

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan utama pendirian perusahaan adalah mencapai profitabilitas. Perusahaan yang memiliki fokus kepada profitabilitas cenderung berupaya supaya meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan dapat dijelaskan sebagai harga pasar yang dianggap wajar sehingga investor bersedia membelinya dalam situasi likuidasi perusahaan (Fuad et al., 2014:22). Bagi perusahaan yang telah menjadi publik, nilai perusahaan dilakukan berdasarkan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek. Pandangan ini bersumber dari keyakinan seandainya kenaikan harga saham mencerminkan kemajuan nilai perusahaan (Fuad et al., 2014:23). Peran penting manajemen dan pemegang saham supaya menetapkan laba dan kemakmuran yang bisa diraih perusahaan dengan pasti. Contohnya tanggung jawab manajer keuangan perusahaan yaitu memprioritaskan kesejahteraan pemegang saham atau investor. Hal ini diakibatkan oleh fakta seandainya investor lebih fokus terhadap harga pasar saham atau nilai pasar guna memahami fluktuasi nilai perusahaan. Studi ini didasarkan kepada empat variabel yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan keputusan investasi. Alasan lain mengapa para peneliti memilih variabel ini adalah karena mereka mencerminkan keputusan manajemen keuangan yang penting. Keputusan seperti profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan keputusan investasi diperkirakan mempengaruhi nilai perusahaan. Keuntungan mencerminkan kemampuan perusahaan supaya menghasilkan keuntungan melalui manajemen modal dan distribusi keuntungan oleh perusahaan yang menerbitkan saham berdasarkan keuntungan yang dicapai.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti tentang ” **pengaruh profitabilitas , kebijakan deviden , struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (kepada perusahaan manufaktur sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022) “**

Tabel 1.1 Fenomena Penelitian (Dinyatakan Dalam Jutaan)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Dividen	Earnings After Tax	Total Utang	Ekuitas	Capital Expenditure Annual	Harga Saham	Harga Nilai Buku Per Lembar Saham
1	TCID	2020	17.912.638	18.583.263	12	12	52.156.464	92.916.316	237.804.900	510	539
		2021	17.304.944	19.724.631	12	19	75.441.686	98.623.158	415.098.432	510	640
		2022	14.514.934	20.191.438	24	42	61.264.698	10.095.719	549.518.597	1.225	749
2	MLBI	2020	26.409.548	44.544.464	223	456	11.171.131	22.272.232	556.577.710	1.050	5.808
		2021	24.604.442	85.425.444	344	547	23.423.845	42.712.722	117.765.771	1.945	7.006
		2022	20.494.042	98.999.402	522	648	19.199.701	49.499.701	176.554.557	2.010	8.115
3	MRAT	2020	24.546.402	28.202.054	88	98	11.101.017	14.101.027	550.659.564	1.145	114
		2021	22.424.244	29.269.022	84	90	11.631.511	14.634.511	565.496.598	1.155	155
		2022	23.652.855	40.925.944	89	197	10.161.971	20.462.972	547.971.775	2.055	511

Sumber: BEI (Bursa Efek Indonesia)

Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan penurunan laba bersih dari tahun ke tahun. Kepada tahun 2020, keuntungan bersih mencapai 17.912.638, kepada tahun 2021 mencapai 17.304.944, dan kepada tahun 2022 mencapai 14.514.934. Namun, harga saham PT. Mandom Indonesia Tbk meningkat dari 2020 hingga 2021 karena peningkatan aset perusahaan, dividen, dan faktor lain yang meningkatkan kepercayaan pembeli saham terhadap perusahaan.

Tren yang sama juga terjadi di PT Multi Bintang Indonesia Tbk, di mana keuntungan bersih menurun dari tahun ke tahun, dari 26.409.548 kepada tahun 2020 menjadi 24.604.442 kepada tahun 2021 dan 20.494.042 kepada tahun 2022. Penurunan ini juga dikompensasi oleh peningkatan aset perusahaan, dividen, dan faktor lain yang meningkatkan kepercayaan pembeli saham.

Supaya PT Mustika Ratu Tbk, harga saham meningkat meskipun laba bersih menurun antara tahun 2020 dan 2022, dari 24.546.402 kepada tahun 2020 menjadi 22.424.244 kepada tahun 2021, dan 23.652.855 kepada 2022. Peningkatan ini juga disebabkan oleh peningkatan aset perusahaan, dividen, dan faktor lain yang meningkatkan kepercayaan pembeli saham. Perubahan ini dapat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, ROA, kebijakan dividen, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Dalam periode pertumbuhan ekonomi, perusahaan biasanya memiliki kinerja yang baik dan kuat.

I.2 Tinjauan Pustaka

I.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai sebuah perusahaan sangat penting supaya menunjukkan bagaimana ia berhasil. Ini mewakili kemampuan mereka supaya meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Ini sangat penting supaya mempertahankan pemegang saham saat ini dan menarik investor baru. Indikator yang digunakan supaya mengevaluasi bisnis adalah Price Book Value. (PBV). PBV membandingkan harga saham perusahaan kepada nilai akuntansi. Ini memperlihatkan seberapa efisien perusahaan menciptakan nilai dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan.

I.2.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Keuntungannya yaitu potensi perusahaan supaya mendapatkan hasil dibandingkan dengan penjualan, aset total, atau modal sendiri. (Tatik Setyowati et Nursiam, 2014). Keuntungan yang meningkat akan memperlihatkan prospek positif supaya perusahaan, mendorong investor supaya meningkatkan permintaan saham dan menandakan peningkatan prospek perusahaan. Ini akan menimbulkan minat lebih banyak investor supaya membeli saham, sehingga menyebabkan pendorongan permintaan saham dan nilai perusahaan

Hipotesis 1: Terdapat dampak profitabilitas kepada nilai perusahaan.

I.2.3 Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen diukur melalui rasio distribusi dividen. Sesuai dengan teori "Bird in the Hand", dividen yang lebih meningkat akan lebih menarik bagi pemilik saham karena mereka lebih mengarah kepada dividen dari kepada keuntungan modal. Peningkatan jumlah investor yang berinvestasi dalam perusahaan bisa memajukan peningkatan harga saham, yang kepada akhirnya akan memperbesar nilai perusahaan (Gordon Linther dans Brigham et Joel, 2021:70).

Hipotesis 2: Ada pengaruh dari kebijakan dividen kepada nilai perusahaan.

I.2.4 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan perusahaan sangat tergantung kepada struktur modalnya. Seperti yang dikatakan Sartono (2016:225), struktur modal dapat dipahami sebagai keseimbangan antara jumlah mutlak utang jangka pendek. Komponen struktur modal meliputi pinjaman jangka panjang, saham prioritas, dan saham biasa. Keputusan tentang struktur modal dipengaruhi oleh empat faktor, yakni risiko usaha, posisi perpajakan perusahaan, kelincahan finansial, dan pandangan manajerial terhadap sikap konservatif atau agresif." (Brigham, 2021:155). Menentukan struktur modal yang tepat dapat membantu mengurangi risiko bisnis dan keuangan.

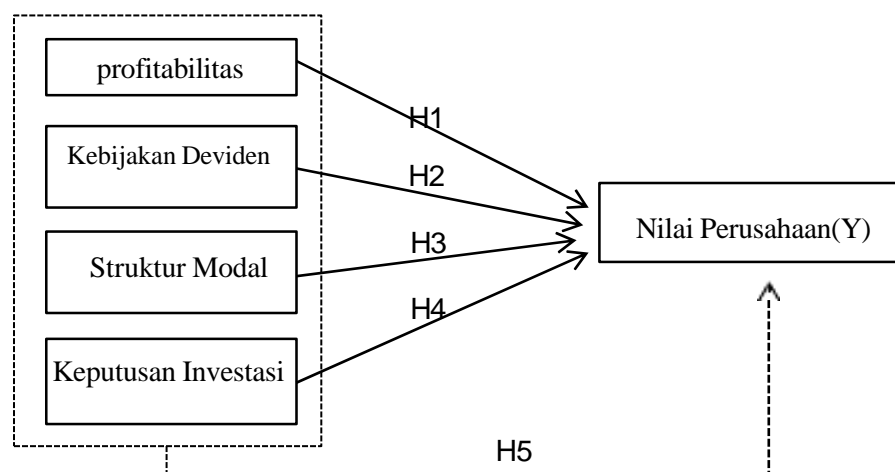
Hipotesis 3: Ada pengaruh dari struktur modal kepada nilai perusahaan.

I.2.5 Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Investasi yaitu mengalokasikan sebanyak dana atau sumber daya lainnya kepada detik ini dengan maksud menghasilkan pendapatan di masa depan. (Tandelilin, 2017:2). Tujuan dari pengambilan keputusan investasi adalah supaya menghasilkan keuntungan maksimum sambil mengendalikan risiko. Dengan mengelola risiko secara efektif, laba yang besar diharapkan akan memperbesar nilai perusahaan dan kepada akhirnya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Hipotesis 4 : Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

I.3 Kerangka Konseptual



Gambar1.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

- H1: profitabilitas secara parsial memberikan pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector konsumsi yang terdaftar di BEI
- H2: Kebijakan Deviden secara parsial memberikan pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector konsumsi yang terdaftar di BEI
- H3: Struktur Modal secara parsial memberikan pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector konsumsi yang terdaftar di BEI
- H4 : Keputusan Investasi secara parsial memberikan pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector konsumsi yang terdaftar di BEI
- H5 : profitabilitas, Kebijakan Deviden, Struktur Modal, Keputusan Investasi secara simultan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector konsumsi yang terdaftar di BEI.